

## Peran Dana Desa Dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Di Desa Cibiru Wetan Tahun 2021

Amanda Salsa Billa<sup>1</sup>, Ama Dea<sup>2</sup>, Sabrina Salsabilla<sup>3</sup>, Zahra Aulia Nissa<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat, Indonesia

Korespondensi penulis: [amandaasalsabilla6@gmail.com](mailto:amandaasalsabilla6@gmail.com)

### Abstract.

*This study examines the role of village funds in the development of Cibiru Wetan Village in 2021. Using a qualitative approach, the research gathered information from official documents and related studies. The findings indicate that village funds significantly contribute to improvements in infrastructure, education, health, and the provision of clean water. Despite the progress made, challenges such as limited management capacity still need to be addressed. This study recommends the need for increased transparency, accountability, and community participation in the management of village funds to maximize their benefits. By actively involving the community, it is expected that village funds can be more effective in enhancing the quality of life and welfare of the people in Cibiru Wetan Village.*

**Keywords:** Village Funds, Development, Infrastructure, Welfare, Community Participation

### Abstrak.

Penelitian ini membahas peran dana desa dalam pembangunan Desa Cibiru Wetan pada tahun 2021. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan informasi dari dokumen resmi dan kajian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa berkontribusi signifikan terhadap peningkatan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan penyediaan air bersih. Meskipun terdapat kemajuan yang dicapai, tantangan seperti kapasitas pengelolaan yang terbatas masih perlu diatasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa untuk memaksimalkan manfaatnya. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan dana desa dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Cibiru Wetan.

**Kata kunci:** Dana Desa, Pembangunan, Infrastruktur, Kesejahteraan, Partisipasi Masyarakat

## LATAR BELAKANG

Kata "desa" berasal dari bahasa Sansekerta, "Deca," yang memiliki arti tanah kelahiran atau tanah air. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah tertentu yang berhak mengatur dan mengelola kepentingan warganya. Konsep ini berakar pada sejarah dan adat istiadat yang dihormati dalam sistem pemerintahan Indonesia, menjadikan desa sebagai entitas sosial yang penting dalam pelestarian budaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Mauliddiyah 2021). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Manajemen Keuangan Desa, istilah desa juga mencakup desa adat atau nama lain yang sejenis. Desa memiliki hak untuk mengelola pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai inisiatif mereka sendiri serta hak-hak tradisional yang diakui (Pakpahan et al. 2020).

Desa Cibiru Wetan berada di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Desa ini termasuk dalam kategori Desa Wisata di daerah tersebut, dengan menawarkan berbagai

jenis wisata alam dan kreativitas. Sebagai desa wisata, Cibiru Wetan memiliki potensi untuk menarik para wisatawan karena keberagaman kegiatan masyarakat dan keindahan alam yang dimilikinya. Destinasi wisata ini menawarkan suasana alami yang masih asri, sehingga pengunjung dapat merasakan pengalaman seperti pulang ke kampung halaman. Di Desa Wisata Cibiru Wetan, terdapat berbagai kegiatan wisata yang bisa dilakukan, seperti wisata edukasi, alam, seni, dan budaya. Wisatawan dapat ikut serta dalam aktivitas sehari-hari warga desa, seperti memeras susu sapi, belajar anyaman, dan lain-lain. Meskipun banyak wisata yang ditawarkan, objek wisata ini masih relatif sepi pengunjung.

Setiap desa menerima sejumlah dana yang besar dari Pemerintah Daerah (APBD) dan Pemerintah Pusat (APBN). Dana ini terbagi menjadi tiga kategori: Dana Desa yang berasal dari APBN, Alokasi Dana Desa, dan Dana Bagi Hasil Pajak yang diperoleh dari APBD. Penggunaan dana ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat. (Sendow, Koleangan, and Rotinsulu 2018).

Program pembangunan akan lebih akuntabel dan efektif jika didukung oleh perencanaan dan evaluasi yang baik. Pemerintah berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia di Desa Cibiru Wetan dengan meningkatkan kemampuan individu melalui perencanaan, pembangunan, dan perhatian terhadap lingkungan. Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk membantu warga Desa Cibiru Wetan meraih potensi mereka dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan pengembangan sumber daya manusia yang baik, pemerintah desa dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Dr. Yunada Arpan, S.E. 2023).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Dana Desa**

Dana desa adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk mendukung pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan masyarakat di tingkat desa (Indonesia 2016). Penghitungan anggaran dana desa mempertimbangkan faktor-faktor seperti jumlah desa, jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, luas wilayah, dan kondisi geografis. Tujuannya

adalah meningkatkan kesejahteraan dan memastikan pemerataan pembangunan. Dengan pendekatan berbasis data, diharapkan alokasi dana dapat lebih tepat sasaran, sehingga setiap desa dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan lingkungan yang lebih baik.

Anggaran Dana Desa (ADD) merupakan komponen keuangan yang diperoleh dari Bagi Hasil Pajak dan Dana Perimbangan antara Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten. Sumber pendapatan desa ini secara keseluruhan digunakan untuk menjalankan kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa, yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat (Dana and Dan 2023). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007, dana desa bersumber dari APBD kabupaten/kota, dengan minimal 10% dari Dana Alokasi Umum (DAU) ditambah Dana Bagi Hasil (DBH). Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) adalah rencana keuangan tahunan yang dibahas dan disetujui oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa, kemudian ditetapkan melalui Peraturan Desa. Dana Alokasi Desa juga merupakan bantuan keuangan dari pemerintah kabupaten. Tujuan pemberian Dana Desa adalah untuk meningkatkan pelayanan publik di desa melalui, pengurangan kemiskinan, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengatasi kesenjangan pembangunan, dan memperkuat peran masyarakat dalam pembangunan (Bukhari 2021).

## 2. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembangunan desa, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. (Hurriyaturrohman, Indupurnahayu, and Septianingsih 2021). Salah satu tantangan dalam pengelolaan dana desa adalah kurangnya kapasitas dan pemahaman aparat desa mengenai manajemen keuangan. Banyak desa masih kesulitan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi perangkat desa sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Selain itu, partisipasi masyarakat juga penting agar warga dapat terlibat dalam merencanakan dan mengawasi penggunaan dana desa (Panda 2024).

Pemerintah berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa melalui regulasi dan kebijakan yang mendukung. Contohnya, sistem informasi untuk pelaporan penggunaan dana secara online dapat meningkatkan transparansi. Selain itu, insentif bagi desa yang berhasil dalam pengelolaan dana dapat mendorong desa lain untuk mengikuti jejak baik tersebut. Dengan dukungan yang tepat, pengelolaan dana desa dapat menjadi penggerak pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

### **3. Pembangunan Desa**

Pembangunan merupakan proses perubahan yang bertujuan untuk mencapai kemakmuran, kesejahteraan, dan kebaikan masyarakat, meliputi berbagai aspek kehidupan seperti sosial, politik, ekonomi, budaya, serta sumber daya manusia dan alam. Desa berperan krusial dalam pembangunan nasional, bukan hanya mayoritas penduduk Indonesia tinggal di Indonesia, tetapi juga karena kontribusinya yang signifikan terhadap stabilitas nasional (Sunarso 2023).

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, dan peluang kerja. Proses ini melibatkan potensi lokal dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Pembangunan desa adalah bagian dari pembangunan nasional yang mencakup semua aspek kehidupan. Pemerintah mengakui pentingnya pembangunan di tingkat desa dan telah meluncurkan berbagai program, meskipun hasilnya belum signifikan. Dengan demikian, pembangunan desa harus direncanakan dengan baik, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan terintegrasi dengan komunitas lokal. Ini harus didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap potensi dan tantangan yang dihadapi desa (Sunarso 2023).

### **4. Laporan Realisasi Anggaran**

Anggaran adalah perkiraan kinerja yang akan diraih oleh suatu organisasi dalam periode tertentu, dinyatakan dalam bentuk jumlah uang (Tempoh, Karamoy, and Pinatik 2021). Dalam sektor publik, anggaran memiliki peran krusial dalam menjamin akuntabilitas dalam pengelolaan dana masyarakat dan pelaksanaan program yang didanai oleh dana publik. Proses penganggaran tidak

hanya menentukan alokasi dana untuk berbagai program dan kegiatan, tetapi juga mencerminkan prioritas pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan penganggaran yang transparan dan efisien, pemerintah dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan.

Laporan realisasi anggaran adalah dokumen yang menyajikan dua data mengenai pendapatan dan pengeluaran suatu entitas, yang dibandingkan dengan anggaran yang telah ditentukan. Laporan ini memungkinkan analisis terhadap proyeksi sumber daya ekonomi yang akan diperoleh untuk mendukung kegiatan pemerintah di tingkat pusat dan daerah, serta mengidentifikasi risiko ketidakpastian yang mungkin muncul. Selain itu, laporan ini juga memberikan wawasan mengenai sejauh mana penggunaan sumber daya telah sesuai dengan prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, serta mematuhi peraturan yang berlaku (Dona 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan prosedur untuk menghasilkan data deskriptif tentang objek yang diteliti secara sistematis. Ini mencakup fakta, karakteristik, dan berbagai aspek yang relevan dengan judul penelitian (Hurriyaturrohman et al. 2021).

Penelitian ini berbasis yuridis normatif, didukung oleh analisis dokumen yang mengandalkan pengutipan dari undang-undang serta sumber-sumber seperti jurnal dan situs resmi Desa Cibiru Wetan. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data langsung melalui wawancara atau observasi, sehingga lebih terfokus pada analisis norma-norma hukum dan informasi yang relevan untuk memahami isu yang diteliti.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami peran dana desa dan dampaknya terhadap pembangunan di Desa Cibiru Wetan. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema penting mengenai dampak dana desa terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan infrastruktur. Diharapkan hasil Penelitian ini dapat menyajikan informasi dan rekomendasi untuk pengelolaan dana desa yang lebih efisien, serta untuk desa-desa lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan yang efektif sangat penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam merumuskan strategi, analisis situasi yang menyeluruh diperlukan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada di sekitar. Selain itu, kebijakan yang dibuat harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal, agar dapat mencerminkan kebutuhan dan aspirasi yang sesuai dengan konteks setempat. Berikut ini adalah beberapa strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam pembangunan Desa Cibiru Wetan pada tahun 2021, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

**Tabel 1. Strategi dan Kebijakan Tahun 2021**

Prioritas Misi	Program	Kegiatan
Meningkatkan layanan bidang pendidikan dan kesehatan	1. Penyediaan sarana dan fasilitas layanan dasar bidang pendidikan	1. Pendirian Pos PAUD Desa
		2. Membangun gedung posyandu
	2. Penyelenggaraan dan fasilitas layanan dasar bidang kesehatan	3. Memberi makanan tambahan bagi bayi dan balita
		4. Memberi upah Kader Posyandu
		5. Pelatihan Guru PAUD
		6. Fasilitas kegiatan Kampung Lansia
		7. Bina Keluarga Lansia
		8. Posyandu Remaja
		9. Beasiswa bagi siswa berprestasi
		10. Operasional Pos PAUD

Peningkatan dan penyediaan sarana air bersih skala desa	Pemanfaatan sumber mata air dan air tanah untuk pemenuhan sarana air bersih rumah tangga	1. PIPANISASI AIR BERSIH 2. PEMBUATAN SUMUR DALAM
---	--	--

Sumber : (Tangkil 2021)

## 2. Pelaksanaan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Cibiru Wetan Tahun 2021

Berdasarkan Peraturan Desa Cibiru Wetan Nomor 04 Tahun 2020 yang mengatur tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.798.533.750,00 dengan rincian sebagai berikut.

Sumber : (Tangkil 2021)

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN
1	2	3
<b>4.</b>	<b>PENDAPATAN</b>	
4.1	Pendapatan Asli Desa	73.000.000,00
4.2	Pendapatan Transfer	2.718.033.750,00
4.3	Pendapatan lain-lain	7.500.000,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2.798.533.750,00</b>
<b>5.</b>	<b>BELANJA</b>	
5.1	Belanja Pegawai	625.520.200,00
5.2	Belanja Barang dan Jasa	1.097.306.150,00
5.3	Belanja Modal	573.168.150,00
5.4	Belanja Tidak Terduga	502.539.250
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>2.798.533.750,00</b>
	<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>	<b>0,00</b>
	<b>SIS LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	<b>0,00</b>

**Gambar 1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Cibiru Wetan Tahun 2021**

Dalam pelaksanaannya, APBDesa Cibiru Wetan mengalami perubahan akibat kebijakan Pemerintah Kabupaten Bandung yang mengalokasikan ADPD Tambahan sebesar Rp. 95.743.950,00 pada Desember 2021, serta peningkatan Pendapatan Asli Desa sebesar Rp. 28.200.000,00. Akibatnya, total APBDesa Cibiru Wetan meningkat menjadi Rp. 2.922.477.700,00 pada akhir tahun anggaran 2021.

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4.	<b>PENDAPATAN</b>			0
4.1	<b>Pendapatan Asli Desa</b>	<b>101.200.000,00</b>	<b>51.550.000,00</b>	<b>49.650.000,00</b>
4.1.1	Hasil Usaha Desa	18.000.000	8.004.200,00	9.995.800,00
4.1.2	Hasil Aset Desa	5.000.000	0,00	5.000.000,00
4.1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Desa	80.200.000	43.545.200,00	36.654.800,00
4.2	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>2.813.777.700,00</b>	<b>2.813.777.700,00</b>	<b>0,00</b>
4.2.1	Dana Desa	1.500.641.000,00	1.500.641.000,00	0,00
4.2.1	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	198.237.000,00	198.237.000,00	0,00
4.2.3	Alokasi Dana Desa	920.084.900,00	920.084.900,00	0,00
4.2.4	Bantuan Keuangan Provinsi	130.000.000,00	130.000.000,00	0,00
4.2.5	Bantuan Keuangan Kabupaten	64.814.800,00	64.814.800,00	0,00
4.3	<b>Pendapatan lain-Lain</b>	<b>7.500.000,00</b>	<b>5.000.000,00</b>	<b>2.500.000,00</b>
4.3.6	Bunga Bank	7.500.000,00	5.000.000,00	2.500.000,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2.922.477.700,00</b>	<b>2.870.327.700,00</b>	<b>52.150.000,00</b>
5.	<b>BELANJA</b>			
5.1	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>637.538.800,00</b>	<b>622.738.600,00</b>	<b>14.800.000,00</b>
5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	58.000.000,00	58.000.000,00	0,00
5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	478.800.000,00	478.800.000,00	0,00
5.1.3.	Jaminan Sosial Kepala Desa dan perangkat Desa	7.339.600,00	7.339.600,00	0,00
5.1.4	Tunjangan BPD	94.400.000,00	94.400.000,00	0,00
5.2	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>1.174.786.050,00</b>	<b>1.136.836.050</b>	<b>37.950.000,00</b>
5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	535.112.900,00	505.362.900	29.750.000,00
5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	192.251.750,00	191.251.750,00	1.000.000,00
5.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	10.130.000,00	10.130.000,00	0,00
5.2.4	Belanja jasa Sewa	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	361.850.000,00	345.450.000,00	6.200.000,00
5.2.6.	Belanja Pemeliharaan	55.641.100,00	54.641.400	1.000.000,00
5.2.7	Belanja Barang dan jasa Yang Diserahkan Kepada Pemanfaatn	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
5.3	<b>Belanja Modal</b>	<b>608.740.300,00</b>	<b>608.740.300,00</b>	<b>0,00</b>
5.3.2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat Lainnya	6.760.300,00	6.760.300,00	0,00
5.3.3	Belanja Modal Kendaraan	34.480.000,00	34.480.000,00	0,00
5.3.4	Belanja Modal Gedung Bangunan dan Taman	86.000.000,00	86.000.000,00	0,00
5.3.8	Belanja Modal Jaringan/Instalasi	395.000.000,00	395.000.000,00	0,00
5.3.9	Belanja Modal Lainnya	87.500.000	87.500.000	0,00
5.4	<b>Belanja Tak Terduga</b>	<b>501.411.790,00</b>	<b>499.011.750,00</b>	<b>0,00</b>
5.4.1	Belanja Tak Terduga	501.411.750,00	499.011.750,00	2.400.000,00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>2.992.471.700,00</b>	<b>2.967.327.700,00</b>	<b>55.150.000,00</b>
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>0,00</b>	<b>3.000.000,00</b>	<b>(3.000.000,00)</b>
	<b>PEMBIAYAAN</b>			
	Penerimaan Pembiayaan	0,00	3.000.000,00	(3.000.000,00)
	Pengeluaran Pembiayaan	0,00	3.000.000,00	(3.000.000,00)
	<b>SILPA (SISA LEBIH PENGGUNAAN ANGGARAN)</b>	<b>0,00</b>	<b>3.000.000,00</b>	<b>(3.000.000,00)</b>

Sumber : (Tangkil 2021)

Gambar 2. Laporan Rincian APBDesa Cibiru Wetan Tahun 2021

### 3. Implikasi Dana Desa terhadap Pembangunan Desa

Dalam pelaksanaan pembangunan, meskipun terdapat berbagai kebijakan yang mengalihkan fokus anggaran untuk kegiatan penanggulangan pandemi Covid-19, Pemerintah Desa Cibiru Wetan tetap berkomitmen untuk mencapai target misi utama tahun 2021, yaitu:

1. Peningkatan Layanan Sosial Dasar Bidang Pendidikan dan Kesehatan

Misi tahun 2021 untuk meningkatkan layanan sosial dasar di bidang pendidikan tercapai dengan berdirinya empat unit POS PAUD di RW 08, RW 05, RW 03, dan RW 18, yang melayani 91 siswa dengan 17 tenaga pendidik. Pemerintah desa juga mengalokasikan anggaran Rp 15.000.000,00 untuk siswa berprestasi dalam menghafal Al-Quran. Untuk pelayanan kesehatan, satu unit Posyandu dibangun di RW 06 Cibangkonol, didukung oleh Kampung Lansia dan kerjasama dengan Rumah Zakat. Capaian di bidang pendidikan dan kesehatan ini menjadikan Desa Cibiru Wetan memenuhi target SDGs untuk Pendidikan Berkualitas serta Desa Sehat dan Sejahtera.

2. Peningkatan dan Penyediaan Sarana Air Bersih Skala Desa

Sesuai misi tahun 2021, Pemerintah Desa Cibiru Wetan berhasil menyediakan sarana air bersih melalui program pipanisasi. Program ini mencakup 3.000 meter pipanisasi ke RW 14, 1.300 meter di RW 01, dan 1.100 meter di RW 18 Cikoneng Babakan, serta pembangunan dua unit sumur dangkal di RW 02 dengan sistem perpipaan untuk menyalurkan air bersih ke RW 02 dan RW 03. Upaya ini melengkapi layanan air bersih yang sudah menjangkau RW 12, RW 09, RW 10, dan RW 08. Dengan demikian, Desa Cibiru Wetan memenuhi kriteria SDGs untuk desa dengan akses air bersih dan sanitasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dana desa sangat penting untuk pembangunan Desa Cibiru Wetan, khususnya dalam infrastruktur dan kesejahteraan. Pada tahun 2021, pemerintah desa berhasil mencapai target di bidang pendidikan, kesehatan, dan air bersih melalui unit POS PAUD, alokasi anggaran untuk siswa berprestasi, dan pembangunan Posyandu. Program pipanisasi dan sumur dangkal juga meningkatkan akses air bersih, memenuhi kriteria SDGs. Namun, tantangan seperti kapasitas pengelolaan yang terbatas masih ada. Penelitian ini menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa untuk memaksimalkan manfaatnya. Dengan

melibatkan masyarakat secara lebih aktif, diharapkan dana desa dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hidup.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan pemerintah Desa Cibiru Wetan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa agar masyarakat lebih ikut serta dalam pembangunan. Disarankan untuk mengadakan diskusi rutin yang melibatkan warga dalam perencanaan dan evaluasi program. Selain itu, pelatihan bagi pengelola dana desa perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan masyarakat dan memberikan pelatihan, diharapkan dana desa dapat digunakan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Bukhari, Eri. 2021. "Pengaruh Dana Desa Dalam Mengentaskan Kemiskinan Penduduk Desa." *Jurnal Kajian Ilmiah* 21(2):219–28. doi: 10.31599/jki.v21i2.540.
- Dana, Pengelolaan, and Desa Dan. 2023. "Pengelolaan Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Indeks Desa Membangun Di Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Manajemen Perbendaharaan* 4(1):51–71. doi: 10.33105/jmp.v4i1.486.
- Dona, Eka Meiliya. 2020. "Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku." 5(2):135–44.
- Dr. Yunada Arpan, S.E., MM. 2023. "ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA PEMERINTAHAN GUNA PENGEMBANGAN POTENSI DESA CIBIRU WETAN." *Teknologipintar.Org* 2:322 pages.
- Hurriyaturrohman, Hurriyaturrohman, Indupurnahayu Indupurnahayu, and Pindi Septianingsih. 2021. "Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Cibitung Wetan)." *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 16(1):12–18. doi: 10.32832/neraca.v16i1.4589.
- Indonesia, Pemerintah Republik. 2016. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA*. Vols. 18-April-2.
- Mauliddiyah, Nurul L. 2021. "PENINGKATAN KAPASITAS DESA BERDASARKAN PADA UNDANG-UNDANG NO. 6 TAHUN 2014 (Sebuah Kajian Tentang Otonomi Desa)." 2(2):6.
- Pakpahan, Sorang, Aventinus Fa'atulo Halawa, Kata Kunci, Sistem Informasi, and Dana Desa. 2020. "Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Hilizoliga Berbasis Web." *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas* 05:109–17.

- Panda. 2024. "Mengatasi Tantangan Pengelolaan Dana Desa: Strategi Efektif Untuk Pembangunan Desa Yang Sukses." *Panda*. Retrieved (<https://www.panda.id/mengatasi-tantangan-pengelolaan-dana-desa-strategi-efektif-untuk-pembangunan-desa-yang-sukses/>).
- Sendow, Ronald Herly, Rosalina A. M. Koleangan, and Tri Oldy Rotinsulu. 2018. "PENGARUH DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP INDEKS DESA MEMBANGUN DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19(1):15–32.
- Sunarso, Dr. Budi. 2023. *SOSIOLOGI PEMBANGUNAN DESA*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tangkil, Pemerintah Desa. 2021. "Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Tangkil Tahun Anggaran 2021."
- Tempoh, Randy, Herman Karamoy, and Sherly Pinatik. 2021. "Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor Pada PT. PLN (Persero) UP2B Sistem Minahasa." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...* 9(3):1753–61.